

Hubungan persepsi ibu balita tentang kurang gizi dan PMT-pemulihan dengan status gizi balita pada keluarga miskin di Kabupaten Padang Pariaman Propinsi Sumatera Barat tahun 1999

John Amos, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=70677&lokasi=lokal>

Abstrak

Kekurangan Energi dan Protein (KEP) masih merupakan salah satu masalah gizi utama pada usia balita di Indonesia. KEP ini meningkat di masa krisis ekonomi terutama pada keluarga miskin. Untuk itu pemerintah menggulirkan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan bagi balita keluarga miskin agar merehabilitasi atau mengembalikan dampak dari KEP.

Program PMT-Pemulihan akan berhasil dengan baik apabila didukung persepsi tentang kurang gizi ("malnutrition") yang baik, sebab persepsi kurang gizi penting sebagai kekuatan intervensi pada balita yang menderita kurang gizi dan upaya penyebaran pesan-pesan gizi. Oleh karena itu penelitian ini memusatkan perhatian pada upaya untuk memperoleh gambaran bagaimana hubungan antara persepsi ibu balita tentang kurang gizi dan PMT-Pemulihan dengan status gizi balita penerima PMT-Pemulihan tersebut.

Penelitian dilakukan pada keluarga miskin yang balitanya mendapat PMT-Pemulihan di Kecamatan Sungai Limau dan Kecamatan VII Koto Sungai Sarik, Kabupaten Padang Pariaman Propinsi Sumatera Barat. Desain penelitian adalah survei dengan pendekatan cross-sectional (studi potong lintang). Pengambilan sampel dilakukan secara multistage cluster random sampling dan sampel sebanyak 300 ibu balita.

Hasil penelitian ini menunjukkan prevalensi KEP total sebesar 42,2 % dan KEP nyata 12,8 %. Persepsi kurang tentang kurang gizi dan PMT-Pemulihan cukup tinggi yaitu 46,2 %. Ada hubungan yang bermakna antara persepsi ibu balita tentang kurang gizi dan PMT-Pemulihan dengan status gizi balitanya ($p < 0.05$). Tetapi ibu balita yang mempunyai persepsi kurang tentang kurang gizi dan PMT-Pemulihan mempunyai proteksi atau memperkecil risiko terjadinya KEP pada balitanya sebesar 0,616 kali dibandingkan dengan ibu balita yang mempunyai persepsi baik tentang kurang gizi. Faktor persepsi ibu balita tentang kurang gizi dan PMT-Pemulihan, pendidikan ibu balita, dan konsumsi energi balita secara bersama-sama mempengaruhi terjadinya KEP pada balita. Konsumsi energi balita merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi terjadinya KEP pada balita.

Dari hasil penelitian ini disarankan agar tetap meneruskan pemberian PMT-Pemulihan dengan disertai pendidikan gizi dan dibentuk kembali "Taman Gizi" yang menyelenggarakan makanan balita yang KEP. Perlu dilakukan penyuluhan yang lebih intensif dengan melibatkan tokoh masyarakat khususnya Tungku Nan Tigo Sajaranga (ulama, tokoh adat dan cerdik pandai). Perlu penelitian lain yang lebih cocok misalnya studi kasus kontrol dan mencari faktor-faktor penyebab rendahnya keberhasilan PMT-Pemulihan.

The Relationship Between Perception of Mother Under Five Years Children about Malnutrition and Supplementary Feeding Program ("PMT-Pemulihan") with Nutritional Status in Poor Family at Padang Pariaman District, West Sumatra
Protein-Energy Malnutrition (PEM) is still one primary nutrition problem

under five years children in Indonesia. PEM increased in economic crisis especially for poor family. The program of supplementary feeding ("PMT-Pemulihan") for under five years children in order to rehabilitate or reduce PEM impact.

Supplementary Feeding Program ("PMT-Pemulihan") could be successful if supported by perception of malnutrition and supplementary feeding program. It was very important as treatment powerful on under five years children who malnutrition and efforted to distribute nutrition messages. Therefore, the research focused for efforting how to describe the relationship between mother under five years children who malnutrition and supplementary feeding program with nutritional status of under five years children who consume food supplementary.

The research have done for poor family who got supplementary feeding program at Sungai Limau subdistrict and VII Kota Sungai Sarik subdistrict, Padang Pariaman District West Sumatra. Research designed has survey by crosssectional. Sampling used by multi cluster random sampling and sample size were 300 mothers under five years children.

The result of research show prevalence PEM 42,2 percent and severe PEM 12,8 percent. Perception about malnutrition and supplementary feeding program for less category is 46,2 percent. A significant relationship between perception mother under five years children who malnutrition and supplementary feeding program with nutritional status of under five years children ($p < 0,05$). The mother of under five years children who has less perception about malnutrition and supplementary feeding program could be protection of risk PEM for their under five years children as 0,616 times than the others enough category. The perception of malnutrition and supplementary feeding program, education of mother under five years children and energy consumption of under five years children are factors which could be PEM to under five years children.

The research recommended to be continuing supplementary feeding program with used nutrition education and reformed the Nutrition Demonstration Plot ("Taman Gizi") which can apply under five years children food which PEM. It has necessary to be done with an intensive education by involved community specially Tungku Nan Tigo Sajarangan ("Ulama, Tokoh Adat, Cerdik Pandai"). More research which another design, for example made by case control study and to have unsuccessful factors of supplementary feeding program cause it.